



**Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab**

Vol. 4 No.1 Mei 2026

E-ISSN: 2987-0909

## **Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020**

**Dwi Aulia Putri**

Universitas Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

Corresponding E-mail: [dwiauliaputri56@gmail.com](mailto:dwiauliaputri56@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

---

This study critically analyzes the Grade II Arabic textbook published by the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia in 2020 to determine its conformity with national textbook standards and the principles of effective Arabic language instruction. Using a qualitative library-research approach and content analysis, the study examines the book's structure, linguistic accuracy, and pedagogical alignment. The findings reveal significant issues in the selection, sequencing, and integration of materials; inconsistencies in linguistic accuracy and transliteration; as well as weak connections between vocabulary, grammar, and exercises. The graphic elements and illustrations were also found to be inconsistent, pedagogically unsupportive, and sometimes confusing for young learners. Although the textbook meets moral and national value requirements, it does not fully comply with BSNP standards regarding content, presentation, language, and graphics. Therefore, a comprehensive revision is necessary to make the textbook more effective and appropriate for Madrasah Ibtidaiyah students.

**Keywords:** *Arabic Textbook, Content Analysis, BSNP Standards*

---



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license. DOI: 10.59548/js.v4i1.540

---

## **Pendahuluan**

Buku merupakan jendela ilmu pengetahuan, pepatah ini mengandung makna bahwa dengan membaca buku maka banyak ilmu pengetahuan yang akan kita dapatkan. Untuk itu, keberadaan buku mempunyai peranan yang sentral dalam mempelajari ilmu pengetahuan termasuk dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2016). Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan dalam satuan pendidikan Pasal 1 yaitu: "Buku ajar pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan."

Berbanding dengan jenis buku ilmiah yang lain, buku ajar memiliki ciri-ciri khusus. Ciri tertentu dalam buku ajar yakni: 1) buku ajar penyusunannya berlandaskan dengan kurikulum pendidikan, 2) buku ajar memusatkan pada tujuan yang definit, 3) buku ajar mendidikasikan disiplin ilmu tertentu, 4) buku ajar mengarah pada aktifitas dan proses tindakan belajar mengajar, 5) upaya buku ajar yang memfokuskan arah tindakan aktivitas belajar mengajar guru di dalam kelas, 6) model suguhan dalam buku ajar diselaraskan menggunakan kemajuan intelektual siswa sasaran (Rosyadi, 2021).

Lebih lanjut, Azhar (2023) memaparkan bahwa buku ajar juga berfungsi untuk menyelaraskan antara target kurikulum dan realitas di kelas, yaitu menjembatani antara tujuan pembelajaran formal dengan kondisi dan kebutuhan siswa (Azhar, 2023). Berdasarkan penjelasan diatas, buku ajar memiliki fungsi sebagai komponen penting dalam pengajaran mata pelajaran tertentu. Buku ajar juga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas buku ajar bahasa arab harus menjadi perhatian utama sebelum digunakan oleh peserta didik (Khaliza, 2023).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Pasal 4 Ayat 1 dijelaskan bahwa "Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar." Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. BSNP jug memiliki kriteria tersendiri untuk buku teks

yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa bagia isi buku dalam pelajaran wajib memenuhi kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan (Nitayadnya & Budiasa, n.d.).

Buku ajar merupakan seperangkat materi ajar yang disusun secara sistematis dan berbentuk tertulis yang dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Materi yang terdapat dalam buku ajar memuat substansi pelajaran yang diatur secara terstruktur dan komprehensif, sehingga menampilkan gambaran utuh dari kompetensi yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Penyusunan materi dalam buku ajar harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, agar setiap bagian pembelajaran saling terhubung dan terintegrasi. Dengan adanya buku ajar yang dirancang seperti ini, peserta didik diharapkan mampu menguasai seluruh kompetensi pembelajaran secara menyeluruh dan terpadu sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Putri & Puspasari, 2020).

Khairi Abu Syairi (2013) menyatakan bahwa bahan buku ajar Bahasa Arab harus berisi materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab. Bahan ajar tidak hanya berupa kumpulan topik acak, melainkan suatu kesatuan yang harus mempertimbangkan struktur materi agar dapat dipahami oleh pengguna (guru dan siswa). Selain itu, penulis menekankan bahwa bahan ajar harus dirancang sedemikian rupa agar mendukung keterpaduan antara pengetahuan bahasa dengan keterampilan komunikatif. Dalam pengembangannya, aspek penting yang diperhatikan meliputi validitas isi, ketercernaan, penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif, serta penyajian grafis yang menarik untuk memudahkan proses pembelajaran (Syairi, n.d.).

Penyusunan buku ajar bahasa Arab, terdapat empat aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Aspek seleksi berkaitan dengan pemilihan materi yang harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan awal siswa, waktu yang tersedia, serta potensi materi untuk dipelajari dengan baik. Selanjutnya, aspek gradasi berhubungan dengan pengurutan dan pengelompokan materi dari yang sederhana ke lebih kompleks, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara bertahap dan sistematis. Aspek presentasi menekankan pada cara penyajian materi yang komunikatif dan mampu dipahami oleh peserta didik.

Sedangkan aspek repetisi berfokus pada pengulangan materi secara terencana agar pengetahuan yang dipelajari dapat lebih melekat dan dikuasai oleh peserta didik. Keempat aspek ini menjadi landasan yang sangat penting dalam perencanaan dan pengembangan buku ajar yang berkualitas (Ubaidillah, 2014).

Buku Ajar Bahasa Arab kelas II terbitan Kemenag RI Tahun 2020 dipilih karena didalam buku ini ditemukan kalimat yang kurang lengkap, Tidak ada panduan eksplisit untuk guru atau siswa, dan beberapa tidak terintegrasi antar keterampilan bahasa membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti bermaksud menganalisis kualitas buku ajar kelas II terbitan Kemenag RI Tahun 2020. Apakah sudah sesuai dengan standar buku ajar yang layak digunakan sebagaimana telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan apakah buku tersebut menyajikan materi ajar yang berkualitas jika dilihat dari prinsip seleksi, repetisi, presentasi, gradasi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode library research (studi kepustakaan), yaitu metode yang pengumpulan datanya didapat dari kegiatan membaca dan menganalisis beberapa literatur bisa berupa buku, media cetak, atau jurnal-jurnal, dan literature lain yang terkait. Untuk menganalisis data yang telah didapat menggunakan content analysis berdasarkan ketentuan yang ditetapkan BSNP karena bertujuan menelaah secara mendalam isi, struktur, dan penyajian materi dalam buku ajar *Bahasa Arab MI Kelas II* terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020. Pendekatan ini diinginkan untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam materi pembelajaran serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah. Melalui metode ini, penelitian difokuskan pada isi teks, bentuk latihan, dan aspek kebahasaan yang digunakan dalam buku.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dokumen utama, yaitu buku ajar *Bahasa Arab MI Kelas II* edisi KMA 183 Tahun 2019, serta beberapa sumber pendukung seperti pedoman kurikulum, teori pembelajaran bahasa Arab, dan literatur yang relevan dengan analisis isi buku teks. Data yang dikaji meliputi teks berbahasa Arab, kosakata, struktur kalimat, ilustrasi, serta aktivitas pembelajaran yang terdapat di dalam buku. Semua data tersebut dikumpulkan

melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan menyeleksi bagian-bagian yang relevan dengan dengan fokus penelitian.

Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) membaca dan memahami isi keseluruhan buku ajar, (2) mengidentifikasi dan mengklasifikasi unsur kebahasaan, struktur penyajian, dan aktivitas pembelajaran, serta (3) menganalisis data berdasarkan teori pembelajaran bahasa Arab dan kriteria buku ajar yang baik. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis diinterpretasikan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan buku ajar tersebut secara objektif dan menyeluruh.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Aspek Isi

<b>BAB I</b>			
<b>No</b>	<b>Halaman</b>	<b>Kesalahan</b>	<b>Perbaikan</b>
1	5	Tidak ada arti dari kosakata	Seharusnya diberikan terjemah atau arti agar siswa lebih mudah untuk mengamati atau menyimak
2	6 & 7	Elemen dihalaman tersebut terbalik	Seharusnya elemen dihal 7 itu terlebih dahulu dri pada elemen hal 6, siswa sebaiknya mengenal kosakata yg diberikan pada bab I
3	6	Gambar terlalu kecil dan tidak sesuai dengan percakapan	Seharusnya isi percakpan dibuat sesuai dengan gambar misal isi percakapan tentang guru lalu gambar ada si samping nya agar lebih memudahkan siswa mengamati
4	7	Tidak ada terjemah pada kosakata	Seharusnya sertai terjemah agar memudahkan siswa lebih memahami dan ingat
5	8	Kalimat penunjuk berubah dari انت كهذا	Seharusnya disesuaikan saja kalo pakai kata petunjuk ini bisa ini semua
6	10&11	Gambar anak laki2 tdk sesuai dengan gambar anak perempuan	Seharusnya jika ingin gambar anak berseragam sesuaikan juga dengan pasangannya karna

			pemilihan gambar bisa memengaruhi pemikiran siswa
7	12	Materi yang diajarkan sdh terlebih dahulu di berikan diatas(hal.8)	Seharusnya jika ingin memberi materi kata penunjuk jangan terlebih dahulu memberi materi pengaplikasiannya
8	14&15	Kosa kata yang diberikan untuk latihan kurang	Seharusnya sesuaikan dengan kosakata yg diberikan, agar siswa mudah mengingat kembali dan lebihkan jawabannya sesuai syarat latihan menghubungkan dan kalimat bisa diganti dengan kata tunjuk (هَذَا)
9	17	Latihan yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan	Seharusnya latihan bisa berupa seputar materi atau bisalatihan menulis secara ulang apa yang di katakan oleh guru
10	18		Pada latihan bisa diisi kosakata yang telah diajarkan lalu di beri lingkaran dari apa yang disebutkan oleh guru

**BAB II**

No	Halaman	Kesalahan	Perbaiki
1	23&24	Elemen dan materi yang diberikan terbalik	Seharusnya diawal itu dibeikan materi untuk menyimak bukan membaca, agar siswa tidak bingung
2	24	Tidak ada terjemah pada kosakata	Seharusnya beri terjemah pada setiap kosakata agar siswa lebih mudah mengingat materi nya
3	23	Pada elemen membaca gambar yang di perhatikan tidak menunjukkan kosakata	Seharusnya gambar yang dipakai melibatkan kosakata yang diberikan misal dalam satu gambar meliputi kosakata yang diberikan, jadi siswa mudah untuk mengamatinya
4	25	Ada kosakata yang mengulang	Seharusnya kosakata dalam materi saja yang diberikan tidak perlu mengulang kembali kosakata dan untuk kotak pada tempat centang bisa

			dihilangkan
5	26,27&29	Materi yang diajarkan sdh terlebih dahulu di berikan diatas (hal.26)	Seharusnya jika ingin memberi materi kata penunjuk jangan terlebih dahulu memberi materi pengaplikasiannya
6	26		Pada gambar mungkin bisa diletakkan di samping percakapan
7	34		Pada huruf hijaiyah bisa dganti dengan kosakata yang diberikan
8	35		Didalam gambar bisa di ganti dengan kosakata jadi siswa mencari dan melingkari huruf س pada kosakata tersebut

<b>BAB III</b>			
<b>No</b>	<b>Halaman</b>	<b>Kesalahan</b>	<b>Perbaikan</b>
1	41&42	Elemen dan materi yang diberikan terbalik	Seharusnya diawal itu diberikan materi untuk menyimak bukan membaca, agar siswa tidak bingung
2	42	Kosakata berlebihan	Seharusnya kosakata seperti tas dan peci bisa dihilangkan saja
3	43	Ada kosakata yang mengulang	Seharusnya kosakata dalam materi saja yang diberikan tidak perlu mengulang kembali kosakata dan untuk kotak pada tempat centang bisa dihilangkan
4	44	Percakapan yang diberikan terlalu panjang	Seharusnya bisa dimasukkan kata petunjuk saja (هذا), lalu beri gambar sesuai percakapan
5	45		Pada gambar latihan bisa diganti dengan kosakata mandiri saja seperti kosakata yang diberikan
6	47		Kosakata bisa disesuaikan dengan materi
7	48		Kata tunjuk bisa diganti dengan kosakata sesuai

			dengan gambar yang diberikan
8	49	Pada latihan ada kosakata tidak sesuai yaitu muncul kosakata warna	Seharusnya kosakata bisa di ganti dengan materi, lalu huruf hijaiyah bisa menyesuaikan dengan kosakata yang mau diberikan, agar tidak ada kosakata diluar materi muncul
9	50		Huruf hijaiyah bisa menyesuaikan dengan materi yang diberikan
10	51		Pada latihan huruf hijaiyah bisa diganti dengan mencari kosakata terpisah, misal (ل+ب+س).

**BAB IV**

No	Halaman	Kesalahan	Perbaikan
1	60	Gambar terlalu ramai dan berlebihan dan elemen terbalik	Seharusnya gambar bisa lebih disederhanakan dan objek bisa lebih terlihat, juga elemen pada halaman ini seharusnya menyimak danmendengarkan guru
2	61	Ada kosakata tidak sesuai dengan judul	Seharusnya kosakata seperti gerobak, rel, pelabuhan, dan bandara tidak perlu dibuat bisa diganti dengan kosakata yang lain sesuai judul
3	62	Ada kosa kata mengulang pada latihan	Seharusnya berikan kosakata yang ada jangan mengulang ulang kosa kata sesuaikan dengan koreksian
4	63	Percakapan terlalu sulit untuk anak kelas 2	Seharusnya percakapan diganti dengan saling bertanya menggunakan kata tunjuk (هذا, تلك, ذلك, هذه)
5	64 & 65		Pada latihan bisa dilebihkan bagian jawabannya dan konsistenkan penerapan kata tunjuk

6	68	Elemen tidak sesuai	Seharusnya materi ini diletakkan di atas setelah pengenalan alat transportasi pada elemen menyimak, agar tetap konsisten dan tidak membuat peserta didik bingung. Sehingga masih bisa disesuaikan, jika ingin meletakkan tempat alat transportasi pada latihan dan bisa menggunakan kata tunjukan saja jika menggunakan kata ungkapan yang panjang akan membuat siswa bingung.
7	70	Latihan menggunakan ungkapan yang panjang	Seharusnya bisa diganti dengan kaa tunjuk saja ( هل هذا سيارة )
8	71		Jika ingin menuliskan kosakata kembali sebagai bentuk implementasi, maka sebaiknya kosakata yang ditulis harus memuat huruf yang tertera, begitu juga dengan halaman 72
9	73		Sebaiknya latihan ini diganti saja dengan latihan menulis berupa praktek menebalkan huruf, agar tetap relevan dengan tema pembahasan

BAB V			
No	Halaman	Kesalahan	Perbaikan
1	79&80	Elemen terbalik	Seharusnya diawal diberikan kosakata materi untuk siswa menyimak bukan membaca, pada hal 79 bisa diturunkan kebawah
2	80	Kosakata terlalu banyak	Seharusnya bisa berikan kosakata yang umumnya saja agar siswa kelas 2 lebih mudah megingat

3	81	Pada latihan banyak mengulang kosakata	Seharusnya tidak perlu mengulng ulang cukup berikan kosakata yang sesuai pada materi yang dikoreksi
4	82	Percakapan terlalu panjang untuk anak kls 2	Seharusnya berikan percakapan yang lebih sederhana seperti aling bertanya mengguakai kata tunjuk atau bisa diganti dengan hal 79
5	89	Ada kosakata yang tidak diajarkan (بيت)	Seharusnya jika dari awal memakai kata بيت maka dilatihin bisa dipakai tetapi dari awal tdk ada kosakata itu jadi siswa bisa kebingungan, dan kosakata bisa sesuaikan dengan yang lain
6	90	Ada kosakata yang tidak diajarkan	Seharusnya bisa diberikan sesuai materi saja
7	91	Ada kosakata yang tidak diajarkan pada latihan	Seharusnya bisa di buat sesuai dengan materi yang diajar saja, agar siswa tidak kebingungan dan buat elemen menulis

<b>BAB VI</b>			
<b>No</b>	<b>Halaman</b>	<b>Kesalahan</b>	<b>Perbaikan</b>
1	97	Materi terlalu panjang untuk anak kls 2	Seharusnya dibuat sederhana saja menggunakan kata tunjuk dan dibuat elemen menyimak
2	98	Ada kosakata yang tidak sesuai	Seharusnya beri kosakata yang sesuai dengan judul dan jika ingin gambar tetap seperti itu hendaknya beri terjemah pada bahasa arab nya agar siswa tidak keliru
3	99	ada kosa kata berulang pada latihan	Sebaiknya semua kosa kata ada pada latihan dan tidk perlu mengulang
4	100		Pada percakapan bisa menggunakan kata tunjuk

5	108	Terdapat kosa kata baru pada latihan	Seharusnya bisa sesuaikan dengan materi
---	-----	--------------------------------------	---

**B. Aspek Penyajian**

No	Kesalahan	Keterangan
1.	Struktur penyajian kurang sistematis.	Materi dalam beberapa bab belum tersusun sesuai urutan pedagogis: pengenalan tema → mufradāt → qawā'id → latihan → refleksi. Kadang beberapa unsur bercampur, sehingga mengurangi kejelasan alur belajar.
2.	Keterkaitan antar-komponen belum kuat.	Keterkaitan antara mufradāt, qawā'id, dan latihan belum konsisten. Ada latihan yang memakai kosakata baru tanpa diperkenalkan sebelumnya, sehingga kurang mendukung penguasaan bahasa yang bertahap.
3.	Minimnya panduan bagi guru.	Buku ini ditulis seolah hanya untuk siswa, tanpa memberi petunjuk strategi pengajaran. Padahal, buku ajar yang baik seharusnya memuat sedikit arahan penggunaan bagi guru.

**C. Aspek Kebahasaan**

No	Halaman	Kesalahan	Keterangan
1	lii	Kesalahan Penulisan Hadit	Seharusnya Hadis
2	lii	Kurang nya tanda koma pada bagian : puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah	puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq, dan inayah-Nya
3	lii	Kurangnya tanda koma pada bagian: al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua	al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA

		peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab	Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab
4	lii	Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi	Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi
5	lii	Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.	Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat, dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.
6	lii	Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap dan bertindak	Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap, dan bertindak
7	lii	Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa.	Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa, dan Bangsa.

**D. Aspek Kegrafikan**

No	Halaman	Kesalahan	Keterangan
1	119	Keselarasan gambar dan background sehingga membuat siswa kebingungan	

Aspek Isi. Berdasarkan hasil dari analisis pada bagian nilai dan norma kebangsaan, secara umum isi buku siswa Bahasa Arab MI kelas IV telah bebas dari unsur yang tidak pantas. Materi yang disajikan tidak memuat konten

pornografi, ekstremisme atau radikalisme, kekerasan, penistaan, isu SARA, bias gender, ujaran kebencian, maupun bentuk penyimpangan lainnya.

Pada bagian materi dan isi, ditemukan bahwa beberapa kosakata dan peletakkan materi yang dirasa salah sebab meletakkan pembelajaran mufradat bukan pada bagian awal setiap bab. Setiap bab juga tidak ada bagian khusus yang meletakkan terkait pengajaran qawaid, tetapi langsung dengan contoh penggunaannya. Lalu terdapat sedikit kesalahan dalam pemilihan gambar-gambar untuk beberapa mufradat pada buku. Seperti yang kita ketahui, jika siswa MI sangat suka akan gambar-gambar dan itu bisa menarik perhatian mereka.. Oleh karena itu, perlu penambahan penjelasan atau contoh kalimat kontekstual untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang disampaikan pada buku saya rasa masih sangat monoton, terlihat seperti mengambil contoh pada bab sebelumnya. Selain itu dalam buku ini tidak didesain pembelajaran yang terlihat menyenangkan seperti lagu atau permainan bahasa agar menarik perhatian siswa dalam belajar. Karena siswa MI masih lebih suka jika terdapat unsur permainan.

Dari aspek kebahasaan, ditemukan ketidak konsistenan dalam penggunaan tanda baca, dan transliterasi. Transliterasi yang tidak seragam juga berpotensi mengganggu pemahaman terhadap pelafalan kata Arab yang benar. Konsistensi dalam penulisan huruf, tanda baca, dan transliterasi sangat penting untuk membentuk dasar kemampuan baca-tulis Arab yang baik.

Dari aspek kegrafikan, tata letak teks dan ilustrasi masih memerlukan penyempurnaan. Beberapa halaman, seperti halaman 119, menunjukkan ketidakselarasan warna dan background. Hal ini mengurangi kerapian visual dan kenyamanan membaca. Selain itu, ilustrasi pada beberapa halaman seperti tema Pakaian Sekolah kurang relevan atau terlalu kecil sehingga tidak berfungsi optimal sebagai media bantu belajar. Perlu penyesuaian ukuran, posisi, dan warna agar tampilan buku lebih proporsional dan menarik bagi siswa.

Dari aspek penyajian, pada struktur yang kurang sistematis dan keterkaitan antar-komponen yang belum kuat. Urutan penyajian materi pada beberapa bab belum menunjukkan alur pembelajaran yang runtut antara tujuan, contoh, dan latihan. Misalnya, pada beberapa bagian, latihan diberikan sebelum penjelasan pola kalimat atau kosakata utama, sehingga siswa berpotensi mengalami kebingungan dalam memahami isi materi. Oleh karena itu, penyajian materi

perlu disusun secara lebih terarah dan berkesinambungan, dengan memperkuat keterkaitan antara komponen tujuan, materi, latihan, dan evaluasi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa madrasah ibtidaiyah.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian terhadap *Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas II terbitan Kemenag RI Tahun 2020*, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut masih memerlukan perbaikan pada sejumlah komponen penting, baik dari segi isi, cara penyajian, aspek kebahasaan, maupun unsur kegrafikan. Secara umum, buku ini memang telah sesuai dengan nilai moral dan kebangsaan serta tidak memuat konten yang bertentangan dengan etika pendidikan. Meskipun demikian, dari perspektif pedagogis dan kelayakan materi, ditemukan berbagai kekurangan yang cukup esensial.

Pertama, pada aspek isi, materi yang disajikan belum mengikuti prinsip penyusunan buku ajar bahasa Arab secara ideal, seperti seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Terdapat sejumlah ketidakteraturan, misalnya kosakata tidak diletakkan pada bagian awal bab, ketiadaan terjemahan, urutan elemen pembelajaran yang tidak tepat, materi yang berulang, serta dialog yang terlalu sulit bagi siswa kelas II. Kondisi ini dapat menghambat pemahaman dan menurunkan efektivitas proses belajar.

Kedua, dari aspek penyajian, alur materi antar-bab belum runtut dan tidak sepenuhnya mengikuti tata langkah pembelajaran yang tepat. Hubungan antara mufradāt, qawā'id, dan latihan terlihat kurang konsisten, ditambah lagi dengan absennya petunjuk bagi guru. Hal ini menyebabkan guru dan siswa tidak memperoleh dukungan optimal dalam mengikuti tahapan pembelajaran.

Ketiga, pada aspek kebahasaan, terdapat ketidakkonsistenan dalam penggunaan tanda baca, penulisan, dan transliterasi. Kesalahan teknis tersebut berdampak pada kejelasan pemaknaan bahasa Arab, terutama bagi siswa yang sedang berada pada tahap dasar penguasaan literasi Arab.

Keempat, aspek kegrafikan menunjukkan beberapa kelemahan berupa ilustrasi yang kurang relevan, ukuran gambar yang tidak proporsional, serta tata letak yang belum mendukung kebutuhan belajar visual siswa. Ketidakharmonisan warna dan latar halaman juga menurunkan kualitas tampilan buku.

Secara keseluruhan, buku ajar ini belum sepenuhnya memenuhi kelayakan menurut standar BSNP, khususnya terkait kesesuaian isi, konsistensi penyajian, akurasi kebahasaan, dan kualitas grafis. Oleh sebab itu, diperlukan revisi menyeluruh agar buku ini lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik MI. Penelitian lebih lanjut dapat diarahkan pada pengamatan penggunaan buku di kelas, termasuk tanggapan guru dan siswa, guna menghasilkan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi pengembangan buku ajar bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik.

## Referensi

- Azhar, M. (2023). *Buku Ajar: Defenisi, Fungsi, Karakteristik dan Penilaian Buku Ajar*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ajg64>
- Khaliza, S. (2023). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya Rachmad Faisal. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.3258>
- Nitayadnya, I. W., & Budiasa, I. M. (n.d.). *Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP Kelas VII–IX Terbitan CV Graha Printama Selaras dan Kemendikbud*.
- Putri, W. M., & Puspasari, D. (2020). Pengembangan Buku Ajar Pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Semester Genap Kelas XII APK 1 di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 480–488. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p480-488>
- Rahmawati, G. (2016). Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung. *EduLib*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307>
- Rosyadi, S. (2021). ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 1 DARI KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA. *Jurnal Al-Maqayis*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18592/jams.v7i1.5241>
- Syairi, K. A. (n.d.). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*.
- Ubaidillah, U. (2014). Nilai-Nilai Ajaran Salafi Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Al-Arabiyyah Bayna Yadaik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(1), 1–21. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2014.13101>